

## ABSTRAK

**Indarni, Yustina Dwi, 2005. "Penciptaan Humor dalam Novel *Lupus* Karya Hilman: Tinjauan Pragmatis".**

Skripsi Strata I (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dibahas tentang penciptaan humor dalam novel *Lupus* karya Hilman: Tinjauan Pragmatis. Ada satu rumusan masalah yang dijawab dalam penelitian ini. Yaitu, bagaimana penciptaan humor secara pragmatis dalam novel *Lupus* karya Hilman?. Objek penelitian ini adalah penciptaan humor dalam novel *Lupus*. Data diperoleh dari sumber data tertulis berupa dialog-dialog yang terdapat dalam novel *Lupus*.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yakni (i) penyediaan data, (ii) analisis data, dan (iii) tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi atau metode pengamatan, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau menyimak penggunaan bahasa. Teknik yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap atau teknik non partisipan dengan mengamati dan mencatat data yang berupa satuan lingual, diperoleh dari sumber tertulis. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode padan, yaitu metode penelitian yang menggunakan alat penutur di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Sebagai metode lanjutan yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode padan pragmatis, yaitu metode analisis data yang menggunakan alat penentu mitra bicara. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode informal dan formal. Metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya.

Hasil penelitian ini adalah penyimpangan maksim-maksim prinsip kerja sama, penyimpangan maksim prinsip kesopanan, dan penyimpangan parameter pragmatik yang menjadi faktor penyebab terjadinya humor dalam novel *Lupus* karya Hilman. Penyimpangan maksim-maksim prinsip kerja sama yang terjadi dalam novel *Lupus* tersebut disebabkan karena (i) peserta percakapan (penutur dan mitra tutur) berbicara tidak berdasarkan komitmen yang relevan dengan konteks pembicaraan, (ii) tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai, (iii) tidak memberikan kontribusi yang relevan dengan hal yang dibicarakan, dan (iv) tidak secara langsung, kabur, taksa (ambigu), dan berlebih-lebihan, serta tidak runtut.

Penyimpangan maksim prinsip kesopanan terjadi karena tidak mematuhi prinsip-prinsip yang ada, yaitu (i) peserta pertuturan tidak meminimalkan kerugian orang lain, (ii) seseorang tidak meminimalkan keuntungan diri sendiri dan tidak memaksimalkan kerugian diri sendiri, (iii) penutur tidak meminimalkan ketidakhormatannya (*dispraise*) terhadap orang lain, tetapi sebaliknya tidak harus memaksimalkan penghormatan (*praise*) atau penghargaan kepada orang lain, (iv) peserta percakapan untuk tidak memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan tidak meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri, (v) peserta pertuturan tidak

memaksimalkan kecocokan di antara mereka, dan (vi) penutur dan mitra tutur tidak memaksimalkan rasa simpati dan tidak meminimalkan rasa antipati di antara mereka.

Pada parameter pragmatik juga terjadi penyimpangan, sehingga tercipta humor karena adanya pelanggaran yang sengaja dilakukan, tidak dipatuhinya pertuturan yang berdasarkan tingkatan (i) parameter keakraban perbedaan umur, jenis kelamin, latar belakang sosiokultural, (ii) parameter status sosial yang merupakan kedudukan seseorang dalam masyarakat karena pekerjaan atau perannya dalam masyarakat, dan (iii) parameter kedudukan tindak ucap yang didasarkan atas kedudukan relatif antara tindak ucap yang satu dengan tindak ucap yang lain di dalam konteks pertuturan.

## ABSTRACT

**Indarni, Yustina Dwi. 2005. "The Creation of Humor in Hilman's *Lupus* a Pragmatic Approach". Undergraduate Thesis S1. Study Programme of Indonesian Literature, Faculty of Letters, Sanata Dharma University: Yogyakarta.**

This study discusses about the creation of humor in Hilman's *Lupus* a pragmatic approach. There is only one problem formulation would be answered in this research. How is the creation of humor as a pragmatic approach in Hilman's *Lupus*?. The object of study is the creation of humor in Hilman's *Lupus*. The data was taken from written references e.g. the dialog and direct quotations were taken from *Lupus*.

This research took three (3) steps, (i) data preparation, (ii) data analysis, and (iii) finishing the data. Use the observation method it means that the data collection is based on skimming, looking at the usage of language in details. I use free skimming technique or not participant technique by reading and writing data as a group of linguistic, is obtained from written references. I use the equality method to analyze the data. The equality method uses outside the utterance tool, separated from and it does not belong to the language. As the continuous method which is used to analyze the data usually called as pragmatic equality method, that is the method of data analysis use the tool of partner. I use the informal method to complete and finish the data. The informal method is a formulation of common words, although contain of technical terminology.

Result of this research is to describe the deviation of maxims of cooperative principles, the deviation of politeness principles and the deviation of pragmatic parameters which become the factor of creation of humor in Hilman's *Lupus*. The deviation of maxims of cooperative principles occurred in *Lupus* were caused by (i) the participant of conversation (speaker and the partner of speaker) for not saying on the relevant commitment with the context of conversation (ii) it does not base on the adequate evidences, for not giving the relevant contribution with the discussed matter, and (iv) indirectly, blurry, ambiguous, excessive, and also not harmonious.

The deviation of maxim of politeness principles occurred when it does not obey the existed principles e.g. (i) the participant of utterances do not minimize other people's loss (ii) anyone does not minimize his self-advantage and does not maximize his own loss (iii) the speakers do not minimize their in-harmony (dispraise) toward other, on the other hand it does not necessary to maximize pride (praise) toward other, (iv) the participant of utterances for not maximizing their self-respect and do not minimize their self-respect, (v) the participant of utterances do not maximize their compatibility among them, and (vi) the speakers and the partner of speakers do not maximize their sympathy and do not minimize their antipathy.

In pragmatic parameters occurred some deviations in order to make the creation of humor because of the intentional deviations. It does not obey the

utterances based on the level of (i) parameters of friendship, the difference of age, sex, socio-cultural historical background (ii) social status parameters which are the social level of anyone on the society differ from his job or his function on the society, and (iii) parameters of status of word actions based on the relative status between word actions to another in the utterances context.